

ABSTRAK

Naely Nurbayati: Bimbingan Kecerdasan Emosional Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Remaja

Pada masa remaja akan mengalami goncangan dan masalah dan terjadi juga perubahan pada fisik, psikis, maupun sosial. Masa remaja juga masa yang penuh gejala emosi dan keseimbangan, sehingga pada masa remaja ini mudah terpengaruh oleh lingkungan. Perilaku agresif dan respon maladaptif lainnya yang terjadi ketika remaja tidak dapat beradaptasi terhadap stimulus yang dihadapi. Hal ini terjadi dikarenakan remaja tidak dapat menyesuaikan diri terhadap emosi yang mereka rasakan.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut memahami dirinya, sehingga dapat dan sanggup mengarahkan dirinya, dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan madrasah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya (Natawidjaja, 2009). konseling kelompok sebagai hubungan membantu. Seorang pihak konselor bertujuan meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak klien agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik. Ketika berfikir rasional maka manusia akan bahagia, kompeten dan efektif. Sebaliknya, jika manusia berfikir dan bertingkah laku irasional maka individu tersebut menjadi tidak efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku agresif pada remaja di MAN 2 Kota Bandung, kemudian mengetahui program bimbingan kecerdasan emosional yang dilaksanakan, lalu mengetahui hasil bimbingan kecerdasan emosional terhadap perilaku agresif remaja.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu dengan menggambarkan segala sesuatu mengenai bimbingan kecerdasan emosional dalam melaksanakan kegiatannya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran mengenai kegiatan dan pelaksanaan bimbingan kecerdasan emosional.

Hasil dari penelitian bimbingan kecerdasan emosional di BK MAN 2 Kota Bandung dapat dilihat dengan berkurangnya perilaku agresif pada siswa. Seperti berkurangnya perkelahian, berkurangnya siswa dalam berkata kasar, berkurangnya rasa pemarah, dan menjadi mudah dalam mengendalikan emosi dalam diri.

Kata Kunci : *Bimbingan, Kecerdasan Emosional, Perilaku Agresif, Remaja.*